

BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai penelitian tindakan kelas dengan penerapan model pembelajaran kolaboratif *murder* untuk meningkatkan pemahaman konsep pada pembelajaran IPA di kelas V Sekolah Dasar di salah satu sekolah dasar di kecamatan Sukasari Kota Bandung. Peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan, diantaranya:

1. Penerapan model pembelajaran kolaboratif *murder* pada pembelajaran IPA di kelas V sekolah dasar dilakukan dengan menerapkan langkah-langkah model pembelajaran kolaboratif *murder* 1) *mood*, dalam langkah membangun *mood* siswa dalam kegiatan pembelajaran pada siklus I siswa diberikan sebuah *games* konsentrasi serta tayangan video mengenai dampak dari kurangnya vegetasi dan pembuangan sampah ke sungai terhadap siklus air tanah dan ketersediaan air bersih, kemudian siswa duduk secara berkelompok. Pada siklus II, guru membangun *mood* siswa dengan memberikan tayangan dua buah gambar mengenai campuran homogen dan heterogen. 2) *understand*, pada siklus I langkah *understand* guru meminta siswa untuk mencermati poin-poin penting yang terdapat pada sebuah teks mengenai siklus air tanah, sedangkan pada siklus II siswa memahami melalui sebuah percobaan campuran homogen dan heterogen. 3) *recall*, pada siklus I tahap *recall* guru menuntun siswa untuk mengingat materi pembelajaran sebelumnya ketika siswa melakukan sebuah percobaan sederhana siklus air tanah, sedangkan pada siklus II pada tahap *recall* siswa menarik pengetahuan yang telah ia dapat dari percobaan yang telah dilakukan. 4) *Detect*, pada siklus I tahap *detect* siswa mendeteksi materi pembelajaran inti, berdiskusi mengenai hasil percobaan dengan teman sekelompok kemudian menuangkannya ke dalam lembar kerja siswa, sedangkan pada siklus II ada sedikit perbaikan pada tahap ini yaitu setiap kelompok dibagi menjadi dua *dyad* dimana pada setiap *dyad* terdiri dari 2 orang siswa dan setiap *dyad* saling mendeteksi kesalahan yang mungkin dilakukan ketika percobaan sehingga hasil percobaan tidak sesuai dengan teori yang ada. 5) *Elaborate*, tahap *elaborate* pada siklus I

Chintya Ridayanti, 2018

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOLABORATIF MURDER UNTUK
MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP IPA DI KELAS V SEKOLAH DASAR**
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

dilakukan dengan cara mempresentasikan hasil percobaan dan diskusi kelompok kemudian kelompok yang lain memberikan tanggapan, sedangkan pada siklus II siswa mengelaborasi materi dengan cara diberikan sebuah teks eksplanasi mengenai campuran homogen dan heterogen beserta dengan contoh-contohnya, kemudian setiap kelompok membandingkan hasil percobaan dengan teori yang terdapat pada teks eksplanasi tersebut, jika terdapat perbedaan maka siswa mendiskusikannya bersama guru. 6) *Review*, pada tahap ini siswa *mereview* hasil pembelajaran dari awal hingga akhir dengan tanya jawab serta menuliskan apa yang telah mereka dapatkan dari pembelajaran hari ini.

2. Interaksi antara siswa dengan guru, siswa dengan siswa, dan siswa dengan sumber belajar berjalan dengan baik dan proses pembelajaran lebih interaktif.
3. Pemahaman konsep siswa dengan menerapkan model pembelajaran kolaboratif *murder* pada pembelajaran IPA di kelas V sekolah dasar meningkat. Hal ini dibuktikan dari hasil tes siswa pada siklus I dan siklus II. Pada siklus I diperoleh hasil indikator membandingkan yaitu 80%, menjelaskan 76,25%, mencontohkan 82,5%, menyimpulkan 91,25%, dan merangkum 72,25%. Sedangkan pada siklus II pemahaman konsep siswa mengalami peningkatan pada empat aspek indikator pemahaman konsep, salah satu indikator pemahaman konsep sedikit menurun namun tetap pada kategori tinggi, pada indikator membandingkan 76,25%, menjelaskan 87,5%, mencontohkan 90%, menyimpulkan 93,75%, dan merangkum 91,25%.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti merekomendasikan beberapa hal untuk meningkatkan keefektifan penerapan model pembelajaran kolaboratif *murder* pada pembelajaran IPA. Berikut ini beberapa rekomendasinya:

1. Untuk membangun *mood* siswa sebelum pembelajaran dimulai sebaiknya tidak hanya menayangkan sebuah video atau gambar yang bersangkutan dengan materi yang akan dipelajari, melainkan berikan juga sebuah *games/ice breaking* sederhana

Chintya Ridayanti, 2018

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOLABORATIF MURDER UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP IPA DI KELAS V SEKOLAH DASAR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang dapat membuat suasana hati siswa tenang dan rileks untuk menghadapi pembelajaran.

2. Pada tahap *elaborate* guru perlu mencari kegiatan lain yang lebih menuntun siswa untuk mengelaborasi pembelajaran yang mereka pelajari.
3. Sebaiknya lembar kerja siswa tidak hanya diberikan berkelompok, melainkan setiap anggota kelompok mendapatkan satu lembar kerja agar semua siswa dapat memahami apa yang harus mereka lakukan.

Chintya Ridayanti, 2018

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOLABORATIF MURDER UNTUK
MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP IPA DI KELAS V SEKOLAH DASAR**
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu